

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB-A YAKETUNIS**

Dosen Pendamping Lapangan: Dr. Ishartiwi, M.Pd

Guru pembimbing: Waidi, S.Pd



NUR CAHYA UTAMA

12103244041

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Cahya Utama
NIM : 12103244041
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan PPL di SLB A Yaketunis, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Waidi, S.Pd.
NIP. 19590313 199303 1 002

Nur Cahya Utama
NIM. 12103244041

Mengetahui,

Koordinator PPL SLB A Yaketunis Dosen Praktik Pengalaman Lapangan



Warno, S.Pd.
NIP. 19660418 200501 1 004

Dr. Ishartiwi, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sebagai salah satu tugas akhir mata kuliah PPL II dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari laporan ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ishartiwi, M.Pd, selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Kelompok PPL.
2. Ibu Ambarsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis.
3. Bapak Warno, S.Pd selaku Koordinator PPL II di SLB-A Yaketunis.
4. Bapak Waidi, S.Pd selaku guru pembimbing di SLB-A Yaketunis.
5. Guru-guru dan karyawan SLB-A Yaketunis.
6. Teman-teman PPL SLB-A Yaketunis
7. Siswa-siswi SLB-A Yaketunis.
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL
.....	
HALAMAN	PENGESAHAN
..... i	
KATA	PENGANTAR
..... ii	
DAFTAR	ISI
..... iii	
ABSTRAK	
..... iv	
.	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisi	Situasi
..... 1	
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	
..... 4	
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .	
A. Persiapan	
..... 7	
B. Pelaksanaan	PPL
..... 8	
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
..... 12	
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	
..... 20	
B. Saran	
.....	
20	
DAFTAR	PUSTAKA
..... 22	
LAMPIRAN	
..... 23	

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB-A YAKETUNIS**

**Nur Cahya Utama
12103244041
PLB/FIP/UNY**

Abstrak

Program Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan salah satu program mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa-mahasiswi universitas negeri yogyakarta. Program PPL berlangsung pada 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SLB-A Yaketunis. Salah satu harapan program ini adalah untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam hal mengajar khususnya pada anak berkebutuhan khusus. Selain itu juga mengelola segala bentuk administrasi sekolah mulai dari mengisi daftar guru hingga pembuatan jadwal kelas.

Adapun program yang terdapat dalam PPL II di SLB-A Yaketunis, yaitu program akademik dan non akademik. Kegiatan akademik meliputi dari praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan sistem jadwal dan kegiatan menggantikan guru mengajar di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari pendampingan kegiatan pramuka, upacara bendera hari Senin, pembaharuan administrasi sekolah dan administrasi kelas. Kegiatan lainnya yang dilaksanakan adalah kegiatan insidental yang terdiri kunjungan, syawalan dan pengaj, perayaan HUT Ri ke-69, pendampingan pemilihan pengurus OSIS dan pmdampingan kemah sabtu-minggu.

Berdasar pada kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus, terlebih bagi siswa tunanetra.

Kata Kunci: Tunanetra, PPL, SLB, Yaketunis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

1. Keadaan sekolah

a. Letak dan keadaan geografis

SLB-A Yaketunis beralamat di Jalan Parangtritis No. 46, Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. SLB-A Yaketunis berbatasan dengan jalan kampung Danunegaran di sebelah utara, berbatasan dengan SD Muhammadiyah Danunegaran di sebelah selatan, berbatasan dengan *Agung Star Guest House* di sebelah timur, serta berbatasan dengan rumah penduduk di sebelah Barat.

b. Visi Misi SLB-A Yaketunis

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan .
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.

- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika. c. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

SLB-A Yaketunis terdiri dari 21 orang guru dan karyawan, baik guru yang tidak mengalami hambatan penglihatan maupun guru yang mengalami hambatan penglihatan. Guru-guru tersebut selain bertugas sebagai pengajar juga ada yang merangkap sebagai petugas tata usaha, mengurus kesiswaan, mengurus perpustakaan, pembina pramuka, maupun tugas lainnya.

SLB-A Yaketunis memiliki 27 siswa-siswa yang terdiri dari siswa/i mengalami hambatan penglihatan (buta total dan *low vision*) serta siswa/i yang mengalami hambatan penglihatan dengan hambatan penyerta lainnya (*double handicap*).

d. Sarana Prasarana

SLB-A Yaketunis memiliki berbagai sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sarana prasarana tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang pendidikan, seperti: ruang kelas sebanyak 15 ruang, laboratorium komputer sebanyak 2 ruang, perpustakaan sebanyak 1 ruang, ruang massage sebanyak 1 ruang, ruang kesenian dan ruang keterampilan sebanyak 1 ruang.
- 2) Ruang administrasi, seperti: ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruang, ruang guru sebanyak 2 ruang, ruang TU sebanyak 1 ruang, serta ruang tamu sebanyak 1 ruang.
- 3) Ruang penunjang, seperti: mushola sebanyak 1 ruang, ruang UKS sebanyak 1 ruang, kamar mandi sebanyak 3 ruang, kantin sebanyak 1 ruang, gudang sebanyak 2 ruang, parkir sebanyak 2 ruang, dapur sebanyak 1 ruang, ruang makan sebanyak 1 ruang, serta asrama putra dan putri.

2. Permasalahan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada bulan-bulan sebelumnya di SLB-A Yaketunis terdapat beberapa permasalahan, antara lain permasalahan dalam pemanfaatan sumber belajar, media pembelajaran serta penanganan untuk siswa-siswa di SLB tersebut. Diperpustakaan nya sendiri yang juga sebagai *basecamp* tempat kami PPL terdapat ratusan buku. Sayangnya, buku tersebut hanya dicetak awas, dan tidak memfokuskan ke satu kekhususan tunanetra.

Permasalahan yang lain adalah kurangnya media pembelajaran yang terdapat didalam SLB tersebut. Sehingga siswa-siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa meraba media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan keefektifan penyerapan materi/ pemahamannya sedikit terambat.

Selain itu juga permasalahan pada strategi pembelajaran di SLB tersebut. Tidak hanya tunanetra murni saja yang sekolah di sekolah tersebut, tetapi juga tunanetra-tunagrahita, tunanetra-autis dan lain-lain. Hal tersebut sedikit menyulitkan guru untuk membimbing mereka. Walaupun sudah dipisah antar kelas antar tingkat kemampuan, akan tetapi masih terdapat beberapa kesenjangan.

3. Potensi Pembelajaran

Dalam potensi pembelajaran yang terdapat di SLB-A Yaketunis terdapat 21 tenaga pendidik. Yang terdiri dari 13 guru PNS, 5 Orang guru GTT serta 3 orang PTT, yang berperan sebagai pengajar dari kelas TK hingga kelas 6. Guru-guru di SLB-A Yaketunis memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak dari kemampuan intrapersonal maupun interpersonal masing-masing guru dalam menghadapi siswa.

Hal tersebut terlihat dari segi pendidikan guru di SLB-A Yaketunis. 18 guru di sekolah tersebut bergelar Sarjana, 1 guru bergelar Master dan satu guru bergelar Diploma. Selain itu juga guru selalu membuat RPP dalam setiap pembelajaran akan dilaksanakan. Serta pemanfaatan media yang terdapat disekolah.

Sedangkan sarana dan prasarana yang terdapat di SLB-A Yaketunis sangat mumpuni. Sarana tersebut antara lain sarana assesmen pengelihatn, alat orientasi dan mobilitas, alat bantu pelajaran, alat bantu visual, alat bantu auditif dan lain-lain. Sedangkan untuk Prasarana, terdapat ruangan kelas yang nyaman, toilet, mushola, kantin, dan ruang massase.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Kurikuler

a. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan sebelum memulai praktik mengajar. Sebelum Pembuatan RPP, terlebih dahulu kita melakukan assesmen kepada kelas yang akan kita gunakan untk praktik mengajar. Hal tersebut berfungsi sebagai langkah awal untuk mengetahui hambatan dan kelebihan apa saja yang terdapat dalam diri siswa.

Dalam penyusunan RPP biasanya terdapat beberapa point penting, seperti Standar kompetensi, kopetensi dasar, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media serta sumber belajar dan evaluasi yang akan digunakan pada saat penyampaian materi tersebut.

b. Konsultasi guru pembimbing

Setelah kita mengetahui hasil assesmen, selanjutnya kita menemui guru pembimbing untuk menanyakan SK-KD yang dipergunakan. Hal tersebut dimaksudkan agar praktik pengajaran dapat selaras dengan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Pembuatan RPP yang telah selesai selanjutnya kita konsultasikan kepada guru mata pelajaran untuk dikoreksi kembali. Masukan guru dari hasil koreksi RPP tersebut menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Konsultasi kepada guru dilakukan setiap kali sebelum pelaksanaan mengajar.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Persiapan pada saat pelaksanaan mengajar adalah penguasaan materi yang akan diajarkan. Sehingga pada saat penyampaiannya tidak kehilangan arah atau Cuma berputar-putar. Selain itu juga menyesuaikan dengan RPP

langkah-langkah apa saja yang akan diajarkan. Jika persiapan materi sudah siap, maka langkah selanjutnya adalah mempersiapkan media pembelajaran. Hal tersebut berfungsi sebagai penunjang dari materi yang disampaikan. Serta juga dapat mempermudah dan memperjelas bahan ajar yang disampaikan.

d. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama enam kali dalam satu bulan atau dalam rata-rata dua kali dalam satu minggu. Pengajaran dilakukan di beberapa kelas, hal tersebut dimaksudkan agar kita dapat menangani dan menambah pengalaman mahasiswa dalam mengajar dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda.

2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Extra-kurikuler

a. Pramuka

Pramuka merupakan satu dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SLB-A Yaketunis. Pramuka diadakan seminggu satu kali, tepatnya pada hari rabu pada pukul 11:00 untuk siaga dan pukul 14:00 untuk penggalang. Kegiatan pramuka dimaksudkan untuk menambah kemandirian, disiplin dan berpengetahuan luas para siswa siswi baik untuk SLB maupun MTs. Mahasiswa yang terlibat dalam kepramukaan memiliki peran sebagai pendamping dan jika diperlukan dapat menjadi pemateri atau ide dalam permainan.

b. Upacara bendera hari senin

Upacara bendera bersama dilaksanakan pada setiap hari senin bertempat di halaman sekolah SLB-A Yaketunis. Upacara yang dipetugasi secara bergilir antara siswa SLB dan MTs ini tepat dimulai pada pukul 07:00 hingga pukul 07:30. Upacara tersebut dimaksudkan agar siswa-siswi baik di SLB maupun MTs ini memiliki rasa nasionalisme, serta rasa disiplin.

c. Administrasi sekolah

1. Pembuatan jadwal pelajaran kelas

Pembuatan jadwal tiap kelas merupakan salah satu kegiatan dalam PPL yang meliputi tulisan awas yang ditumpangi tulisan braille. Dalam pembuatan jadwal tersebut diharapkan guru dan murid dapat mengetahui secara rinci pelajaran pada setiap harinya agar lebih terkoneksi dan lebih siap mengajar atau menerima pelajaran.

2. Pembaruan kalender akademik

Pembaharuan kalender akademik merupakan pembaharuan agenda atau kegiatan akademik pada tahun ajaran 2015-2016. Tujuan dari pembaharuan kalender tersebut adalah untuk mengetahui kegiatan yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan pada selama satu tahun ajaran. Dalam pembaharuan kalender akademik, mahasiswa sebagai fasilitator yang bertugas memperbaharui agenda dan jadwal yang telah ada pada kertas dan dipindahkan ke papan.

d. Pemilihan Ketua Osis

Pemilihan ketua osis dilaksanakan untuk menggantikan masa bakti osis tahun 2014-2015 yang telah berakhir. Pemilihan berlangsung di aula Mts Yaketunis ini diikuti oleh siswa dari tingkat dasar hingga atas. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan untuk membantu mengarahkan siswa dan siswi ke arah lokasi pemilihan calon ketua OSIS baru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan Kurikuler

1. Persiapan

a. Assesmen

Persiapan awal sebelum praktik pengalaman lapangan 2 adalah proses pencarian data atau assesmen. Proses assesmen dilakukan pada PPL 1 yang berlangsung selama satu bulan antara february sampai dengan maret 2015. Pada PPL 2, assesmen pada anak tetap dilakukan, hal ini untuk memastikan apakah adanya perubahan yang terjadi pada diri anak. Setelah dirasa hasil assesmen cukup, barulah menyusun RPP dengan bobot disesuaikan dengan anak yang bersangkutan.

Pengambilan data untuk assesmen menggunakan beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara dengan guru kelas dan hasil tes. Observasi dilakukan dengan cara mengikuti pembelajaran didalam kelas, melihat siswa dalam menangkap pelajaran, keaktifan dan lain-lain. Lalu untuk wawancara, kami bertanya kepada guru kelas, bagaimana keseharian murid tersebut dan terakhir hasil tes. Hasil tes yang diperoleh akan dijadikan tolak ukur pemberian materi.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP berkiplat pada hasil assesmen yang telah dilakukan pada PPL 1 ditambah awal PPL 2 dengan pertimbangan kemampuan siswa. Penyusunan RPP diawali dengan menemui guru pelajaran dengan menanyakan materi ajar. Guru disini hanya memberikan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang selanjutnya akan dikembangkan oleh mahasiswa untuk mengajar.

Setelah RPP selesai disusun, kita konsultasikan dengan guru pengajar. Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau masih perlu sedikit tambahan. Jika masih terdapat kekurangan, kembali merevisi dan mengkonsultasikannya lagi.

Di SLB-A Yaketunis, penggunaan kurikulum sebagian besar masih menggunakan KTSP 2006, hanya beberapa kelas tertentu yang menggunakan kurikulum 2013 yang juga disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak.

Pada penyusunan RPP meliputi penyusunan RPP meliputi penetapan kemampuan awal, SK-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode yang akan diterapkan, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan, serta teknik evaluasi yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 6 kali yang dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2015. Praktek dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Pembagian kelas sudah diatur oleh koordinator PPL sehingga tiap mahasiswa mendapat *jatah* mengajar 6-7 kali untuk SDLB dan tidak untuk MTs. Dalam mengajar menggunakan alokasi waktu 2x35 menit dalam 1x tatap muka.

a. Praktik mengajar ke-1

Praktik mengajar pertama dilaksanakan pada hari kamis, 20 Agustus 2015 jam pelajaran ke 5-6 di kelas VA. Mata pelajaran yang disampaikan adalah PKN dengan materi Pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada praktik mengajar pertama, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Kustantini S.Pd.

Kegiatan diawali dengan pra-kondisi dan apersepsi serta kegiatan inti dan penutup. Praktik mengajar dilakukan dengan metode ceramah bervariasi, diskusi dan tanya jawab. Pada saat pembelajaran, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai keutuhan NKRI.

Kegiatan pertama dimulai dengan bernyanyi lagu dari sabang sampai merauke. Disitu, anak mempunyai gambaran tentang luas nye negara Indonesia. Selanjutnya mahasiswa menunjukkan peta indonesia dan menunjukkan pulau pulau yang ada didalamnya.

Setelah itu, mahasiswa menjelaskan bagaimana pentingnya menjaga keutuhan NKRI, serta bagaimana cara menjaga keutuhan tersebut. Dalam pengajaran tersebut, tidak ditemukan kendala yang berarti. Hanya beberapa siswa sempat tidak memperhatikan, tetapi dengan cara memberi soal anak tersebut menjadi fokus kembali.

b. Praktik mengajar ke-2

Praktik mengajar kedua dilaksanakan pada hari senin, 24 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas III. Mata pelajaran yang disampaikan adalah IPS dengan materi Lingkungan alam dan buatan. Pada praktik mengajar kedua, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Bapak Waidi S.Pd.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan prakondisi dan apersepsi dari guru. Seperti memposisikan siswa, berdoa dan menjelaskan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya kegiatan inti dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan pembelajaran sangat menarik. Karena Panca (siswa kelas 3) selalu menanyakan hal-hal sampai detail. Sehingga pembelajaran tidak hanya komunikasi satu arah dan murid hanya diam.

Metode yang dipergunakan dalam praktek mengajar adalah ceramah, tanya-jawab dan latihan. Selain itu penilaian menggunakan tes lisan dengan cara guru membacakan soal dan siswa menjawabnya. Penggunaan tes lisan dikarenakan waktu pengajaran hampir habis.

Pada praktik mengajar ke 2 ini tidak memiliki banyak hambatan, hanya saja waktu agak kurang untuk menyampaikan materi dan siswa yang selalu bertanya terus menerus. Dalam praktik ini, guru mengawasi mahasiswa pada saat melakukan pengajaran.

c. Praktik mengajar ke-3

Praktik mengajar ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas VG. Mata pelajaran yang disampaikan adalah mengenal abjad dan huruf. Pada praktik mengajar ketiga, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Bapak Drs. H. Wiyoto Aji.

Seperti pada praktik mengajar sebelumnya, pada kegiatan awal adalah prakondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Karena anak yang kami ajarkan adalah tunanetra-tunagrahita yang kemampuan bahasa indonesia nya belum lancar, guru

menggunakan materi kelas 1 SDLB yaitu menghafal alfabet dan menirukan ucapan guru.

Pada praktik ini, mahasiswa menggunakan kurikulum Tematik, antara bahasa Indonesia dan matematika. Pengajaran ini menggunakan media *jelly*. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas bahwa murid tersebut dapat sedikit konsentrasi jika membahas tentang makanan. Kami menyediakan 10 *jelly* dan siswa diminta untuk mengambil dan menyebutkan huruf alfabet. Setelah selesai siswa diminta untuk menghitung menggunakan media *jelly* tersebut.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara praktik. Karena untuk tertulis, siswa belum mampu untuk menulis secara baik. Tes yang kami berikan seperti menandai huruf setelah huruf B, jumlah huruf pada D ada berapa dan lain-lain. Hambatan yang muncul juga adalah ketika kita banyak ceramah, membuat anak mengantuk. Sehingga penggunaan ceramah harus melibatkan siswa.

d. Praktik mengajar ke-4

Praktik mengajar ke empat dilaksanakan pada hari Senin, 31 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas I. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Jawa dengan materi bahasa krama dan ngoko. Pada praktik mengajar keempat, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Ratna S.Pd.

Praktik mengajar pada kelas 1, hanya terdapat satu murid. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menggunakan metode tanya-jawab serta latihan lisan. Hal tersebut digunakan karena materi yang diajarkan lebih banyak terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran dimulai dengan pra kondisi dan apersepsi dan diikuti kegiatan inisi seperti menanyakan murid apakah di rumah menggunakan bahasa Jawa atau bahasa Indonesia. Selanjutnya mahasiswa bertanya tentang angka menggunakan bahasa ngoko dan krama.

Dalam hal ini, mahasiswa mengajarkan angka menggunakan media jari murid. Saat angka disebutkan, murid juga menekan jari tangan mereka. Hal tersebut diharapkan selain mengajarkan bahasa daerah, juga siswa yang baru menginjak kelas satu agar dapat mengetahui angka menggunakan jari.

Hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran adalah ketika siswa mengajak ngobrol tentang pengalaman di rumah. Mulai dari

bermain sampai keluarganya. Hal tersebut jika tidak di *stop* maka siswa akan terus bercerita.

e. Praktik mengajar ke-5

Praktik mengajar kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 2 September 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas VB. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika dengan materi pengukuran waktu. Pada praktik mengajar kelima, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Bapak Warno S.Pd.

Praktik mengajar dilaksanakan di kelas VB terdapat 5 siswa, satu diantaranya mengalami lamban belajar. Dalam pelaksanaannya, menggunakan dua metode yaitu metode tanya-jawab dan penugasan. Dalam pengajaran, siswa dituntut guru untuk aktif. Sehingga guru disini hanya berperan sebagai fasilitator.

Setelah mahasiswa masuk kelas, langsung berdoa dan membagikan replika jam. Lalu mahasiswa menyuruh siswa untuk menunjukkan waktu. Setelah dirasa siswa sudah mampu, maka mahasiswa memberikan media lagi berupa kartu. Yang berisi tentang jam, dan siswa diminta untuk menyebutkan dan menunjukkan jam sesuai petunjuk jam tersebut.

Selanjutnya masuk materi tentang penyetaraan waktu. Siswa diminta untuk menyetarakan waktu seperti jam ke menit, menit ke detik. Serta penjumlahan dan pengurangan tentang bilangan waktu. Pada tahap evaluasi, kami menggunakan 2 evaluasi, yaitu ter tertulis dan pervormen. Tes tertulis dengan cara membagikan lembar soal dan pervormen dengan cara mengetes kemampuan anak tentang jam.

Hambatan yang terjadi ketika 1 murid yang sedikit mengalami hambatan tersebut sulit untuk mengerjakan soal dan 4 murid yang lain sudah selesai. Sehingga harus memberikan soal tambahan kepada 4 murid dan tetap intensif mengajari 1 murid yang belum dapat mengerjakan soal tersebut.

f. Praktik mengajar ke-6

Praktik mengajar keenam dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas III G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Jawa dengan materi nama daun dalam bahasa jawa. Pada praktik mengajar keenam, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Tri Purwanti S.Pd.

Pada praktik mengajar ini, pelaksanaan awal didahului dengan

kegiatan awal prakondisi dan apersepsi, kegiatan inti serta penutup. Metode yang kami gunakan adalah metode tanya jawab dan latihan dengan menggunakan media daun disekitar tempat tinggal. Kegiatan pembelajaran diawali dengan bertanya kepada siswa, jenis daun dan namanya apa yang diketahuinya.

Kegiatan selanjutnya, siswa dijelaskan mengenai nama daun dan penyebutannya dalam bahasa jawa. Pada saat menjelaskan tersebut, kita juga menunjukkan dan merabakan daun yang telah dijelaskan tadi. Kegiatan selanjutnya adalah guru menyuruh siswa untuk mengulang hal yang dipelajari sambil menunjukkan daun yang dimaksud.

Evaluasi dalam pembelajaran ini menggunakan evaluasi lisan. Hal ini dikarenakan siswa yang duduk dikelas III G belum mampu untuk menulis braille. Selain itu hambatan yang terjadi adalah anak tersebut mengalami tunanetra-autis sehingga pada saat pengajaran anak sering kali sulit berkonsentrasi dan menggerak-gerakan badan.

3. Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi

a. analisis hasil

Pada pelaksanaan praktik mengajar ke-1 dengan materi tentang NKRI pada kelas VA, siswa mampu untuk mengenali luas wilayah indonesia dari sabang sampai merauke. Selain itu siswa juga dapat mengetahui jumlah provinsi yang ada di Indonesia serta dapat menyebutkan nama provinsi di beberapa pulau. Hal tersebut terlihat ketika diberikan soal tentang nama provinsi yang terdapat dipulau sumatera. Selain itu, siswa juga dapat menyebutkan cara mempertahankan keutuhan negara republik indonesia.

Pada praktik mengajar ke-2 dengan materi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi lingkungan alam dan buatan kelas III, siswa mampu dengan baik menangkap penjelasan dari mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan siswa cukup aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran tersebut mahasiswa menggunakan diorama penampakan lingkungan alam(hutan, laut, gunung) dan lingkungan buatan (jalan, rumah, sawah) .Saat pemberian tes, anak juga mampu untuk menjawab jawaban dengan benar soal yang telah diberikan.

Untuk praktik mengajar ke-3 dengan materi membaca dan berhitung (tematik) siswa belum sepenuhnya paham tentang huruf alfabet A-J serta matematik 1-10. Hal tersebut dikarenakan anak mengalami tunanetra dan tunagrahita. Materi yang dipergunakan pun menggunakan materi kelas 1, padahal siswa sudah menginjak kelas 5.

Pada praktik mengajar ke-4 dengan mata pelajaran bahasa jawa tentang bahasa ngoko dan krama kelas 1. Siswa sudah baik dalam

menyebutkan angka dari satu sampai sepuluh menggunakan bahasa jawa krama ataupun ngoko. Akan tetapi, siswa sering terbolak balik antara *setunggal* dengan *sedoso*. Untuk mengingatkan dengancara menunjuk jari pada angka satu dan angka sepuluh.

Pada praktik mengajar ke-5 dengan mata pelajaran Matematika tentang waktu pada kelas IV B, sebagian besar siswa sudah mampu untuk mengidentifikasi jenis jam, satuan waktu jam serta penyetaraan waktu dari jam, menit, detik. Terlihat ketika mahasiswa memberikan replika jam dan kartu untuk menunjukkan waktu sesuai dengan yang dijelaskan. Selain itu juga siswa mampu untuk menyatarkan waktu, menjumlahkan serta mengurangi. KKM 75 yang ditargetkan dapat terpenuhi.

Pada Prakti mengajar ke-6 dengan mata pelajaran Bahasa jawa dengan materi nama daun, siswa belum dapat sepenuhnya nama dedaunan dalam bahasa jawa. Hal tersebut dikarenakan anak mengalami tunanetra dan autis. Gerakan badan yang berlebihan juga membuat penyampaian materi sedikit terhambat. Bahkan media yang kami gunakan (daun) selalu dilempar atau digigit. Penggunaan rewerd jelly juga belum seutuhnya efektif untuk penyampaian materi yang diajarkan.

Untuk evaluasi dengan KKM 75, belum dapat tercapai. Dari 10 soal yang diberikan, siswa hanya dapat menjawab 2 soal dengan benar. Selebihnya siswa hanya menggerak-gerakan anggota tubuhnya.

b. refleksi

Dalam praktek mengajar selama 6 kali di SLB-A Yaketunis terdapat beberapa kekurangan dalam penerapannya. Kekurangan tersebut meliputi alokasi waktu, tidak tepatnya RPP bagi anak serta penggunaan media yang sulit divisualisasikan dalam bentuk tiga dimensi.

Alokasi waktu yang diberikan selama 2x35menit dirasa kurang, terutama untuk kelas dengan siswa yang memiliki *double handycap* seperti yang terjadi pada kelas 3G dan 5G. penyampaian materi yang seharusnya beberapa menit menjadi lebih dari rencana awal. Karena penyampaian tersebut, waktu yang dibutuhkan menjadi kurang. Juga berkenaan dengan RPP. RPP yang sebelum nya sudah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran sedikit kurang tepat pada saat pelaksanaannya. Dikarenakan materi yang terlalu banyak sehingga menyulitkan murid dengan waktu terbatas, atau kemampuan murid yang kurang.

Selain itu juga pada penggunaan media untuk mata pelajaran tertentu. Sperti hal nya pada saat pengajaran bahasa krama menggunakan angka. Disini guru (mahasiswa) harus berfikir dan berimprofisasi agar pelajaran tetap menarik dan tidak membosankan.

B. Kegiatan Extra kulikuler

1. Pramuka

Pelaksanaan extra kulikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari Rabu. Untuk tingkat siaga dimulai pada pukul sedangkan untuk penggalang dimulai pada pukul 14:00. Pada tingkat penggalang, tidak hanya diikuti oleh siswa dari SLB, tetapi juga diikuti oleh siswa dari MTs. Kegiatan yang diawali dengan persiapan siswa untuk berbaris menghadap ke timur ini diikuti kurang lebih 15-20 siswa. Yang selanjutnya dilanjutkan dengan upacara bersama dan pengarahan dari pembina untuk hal yang akan dilakukan.

Kegiatann pramuka yang kami ikuti sepanjang PPL dalam satu bulan ini terdapat 5x pertemuan. Dimana pada pertemuan pertama, siswa-siswa diajak berjalan-jalan ke alun-alun selatan. Pada pertemuan ke dua, pelatihan dan pemberian materi tentang sandi morse. Pada pertemuan ke tiga, membuat kelompok, nama kelompok dan yel-yel. Pada pertemuan ke empat, bermateri menyambungkan dua tongkat dan ke lima merefleksikan apa saja yang dirasa belum mampu melakukan hal tersebut.

2. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera rutin dilaksanakan oleh guru, karyawan serta siswa-siswi, baik dari SLB maupun dari MTs. Upacara dilaksanakan pada hari senin mulai pukul 07:00-07:30 yang bertepatan di halaman SLB-A Yaketunis. Upacara dihadiri kurang lebih 35 guru dari SLB maupun MTs serta 40siswa dari SLB dan MTs, dengan petugas upacara gantian antara SLB dan MTs. Begitu juga dengan pembina upacara.

Posisi upacara biasa nya murid disebelah timur, guru dan karyawan disebelah selatan, pembina upacara disebelah barat dan petugas upacara disebelah utara menghadap selatan. Pada upacara bendera, Mahasiswa memiliki peran sebagai pendamping dalam membantu mengarahkan siswa tunanetra, juga berperan sebagai peserta upacara. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pembentukan perilaku disiplin dan nasionalisme, serta pengetahuan terkait pelaksanaan upacara di sekolah tunanetra.

3. Administrasi Sekolah

a. Pembuatan Jadwal pelajaran kelas

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan pada bulan September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah. Terdapat 14 kelas, dan hanya 11 mahasiswa PPL. Sehingga terdapat beberapa mahasiswa yang mengerjakan jadwal 2 kelas.

Pembuatan jadwal kelas mulai dari kelas TK hingga X yang dilaksanakan dengan cara membuat tulisan awas dan tulisan braille kemudian menyusunnya menjadi jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran juga dilengkapi dengan nama-nama siswa di kelas.

Peran mahasiswa dalam program ini adalah pembuat jadwal pelajaran kelas IV-A. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu siswa maupun guru dalam mengakses informasi tentang jadwal pelajaran dan melengkapi administrasi kelas

b. Pembaruan kalender akademik

Pembaruan kalender akademik meliputi data guru, pencapaian tahunan, informasi guru dan karyawan, jadwal pelajaran dan keseluruhan murid. Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan white board, dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem.

Pembaruan dilaksanakan disela-sela jam kosong ketika tidak mengajar serta dilakukan secara bergantian antar mahasiswa. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui agenda atau kegiatan selama satu periode

C. Kegiatan Insidental

1. Kunjungan *Herbal Life*

Pada kunjungan tersebut bertepatan pada pemilihan ketua osis periode 2015-2016 pada tanggal 29 Agustus 2015. Kegiatan yang dilakukan antara lain membagikan minuman sehat, memberikan konsumsi serta penyuluhan hidup sehat. Dalam kunjungan ini mahasiswa membantu membagikan konsumsi kepada seluruh keluarga SLB A Yaketunis

2. Pemilihan Ketua Osis

Pemilihan ketua osis yang berlangsung pada tanggal 29 Agustus 2015 bertempat di aula MTs Yaketunis. Pemilihan ketua osis dilakukan dengan cara menuliskan nama calon yang telah tersedia, dan memasukan

kedalam kotak suara yang diikuti oleh seluruh siswa baik dari SLB maupun MTs. Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa bertugas sebagai pendamping siswa yang akan berjalan ke arah tempat penulisan nama, serta juga sebagai penulis nama yang disebutkan oleh siswa (jika siswa belum dapat menulis) selain itu juga membantu mendistribusikan konsumsi dan membereskan ruangan.

3. Lomba 17 Agustus

Dalam menyemarakkan HUT RI ke -70 tahun, mahasiswa PPL mengadakan berbagai lomba pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015 pada pukul 08:00 – 11:00. Berbagai lomba yang diadakan antara lain lomba memasukan bendera, lomba membaca teks undang-undang dasar, membaca teks pancasila, lomba tenis meja serta lomba pecah air dalam plastik. Lomba tersebut diikuti oleh seluruh siswa-siswa SLB-A Yaketunis. Sebelum melakukan perlombaan, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu hari merdeka bersama guru dan mahasiswa. Selanjutnya siswa diposisikan tempat untuk mengikuti lomba yang dipilihnya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa (penyusun) berperan sebagai penanggung jawab lomba memasukan bendera yang telah diberi tongkat sedotan kedalam botol air mineral. Berbagai persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan bendera palstik, sedotan, tali dan kursi. Bendera palstik diberi pedanggan sedotan lalu memposisikan kursi dan tali untuk lintasan. Teknik lomba dilaksanakan dalam babak penyisihan dan final. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah perilaku sportinitas, kebersamaan, dan rekreasi.

4. Petugas upacara HUT RI ke-70

Upacara peringatan HUT RI dilaksanakan di halaman sekolah SLB-A Yaketunis pada tanggal 17 Agustus 2015 pukul 07.00 s.d 09.00. Pelaksanaan upacara diikuti oleh 24 orang guru dan karyawan dan 38 orang siswa SLB-A dan MTs Yaketunis, serta rekan mahasiswa PPL. Dalam pelaksanaan upacara, mahasiswa (penyusun) berperan sebagai

petugas upacara yaitu pembawa bendera merah putih. Sebelum kegiatan dimulai, para petugas upacara mendapat kesempatan untuk berlatih menjalankan perannya sebagai petugas upacara. Setelah beberapa latihan, upacara peringatan HUT RI siap dilaksanakan. Dalam amanat pembina upacara, menegaskan untuk bekerja, sesuai dengan slogan “Ayo Kerja”. Setelah kegiatan upacara selesai, acara selanjutnya pembagian hadiah untuk juara lomba. Dalam pelaksanaan pembagian hadiah, jumlah siswa yang mendapat hadiah sebagai juara sebanyak 13 orang dan 26 orang lainnya mendapat hadiah atas partisipasi mengikuti lomba. Pengalaman belajar yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah rasa nasionalisme dalam memperingati HUT RI serta rasa bangga menjadi juara.

5. Mengantar siswa mengikuti lomba

Pada hari jumat, 11 September 2015 kami (2 orang) mengantarkan siswa ke GOR Among raga untuk kepentingan berpamitan kepada walikota dalam menghadapi OSN di SOLO pada hari Senin, 14 September 2015. Karena anak dilatihkan untuk mandiri, sehingga kami hanya mengantarkan dikarenakan waktu yang mepet. Dan untuk pulangnya, siswa mencari halte transjogja untuk kembali ke SLB.

6. Pendampingan Perkemahan Sabtu-Minggu

Perkemahan yang diadakan di bumi perkemahan Goa Payaman, sedayu bantul pada hari sabtu dan minggu tanggal 19-20 September 2015 diikuti oleh siswa pramuka tingkat penggalang dari SLB hingga MTs Yaketunis yang berjumlah kurang lebih 33orang.

Persiapan pemberangkatan kegiatan Persami dimulai pada hari sabtu pukul 07:00 di SLB Yaketunis. Dan berangkat ke lokasi menggunakan truk pada pukul 08:00 yang didampingi oleh mahasiswa, guru dan pembina/ pelatih pramuka.

Kegiatan pada hari sabtu meliputi pendirian tenda yang dilakukan oleh guru, pembina serta mahasiswa; ISHOMA, upacara pembukaan yang dipimpin kepala sekolah MTs dan diikuti oleh seluruh peserta perkemahan; ISHOMA; *outbond*; jurit malam mengelilingi kompleks bumi perkemahan dan diakhiri dengan penyalaan api unggun.

Pada minggu pagi, kegiatan diawali dengan sholat subuh berjamaah dan MKC, selanjutnya sarapan bersama guru, pembina dan mahasiswa. Pada pukul 08:00 persiapan penjelajahan yang akan melewati 6 pos.

Pada pos pertama, peserta dihadapkan dengan pos tentang uji sandi *morse*. Disitu siswa dituntut untuk jeli mendengarkan kata dalam bentuk suara yang ditiupkan oleh pembina pramuka. Untuk pos kedua yang berada di Gua Payaman, siswa dituntut untuk dapat membedakan jenis buah-buahan yang telah disediakan oleh panitia.

Pada pos selanjutnya tentang kekompakan, peserta menyanyikan lagu pramuka serta salah satu lagu daerah. Yang dilanjutkan menuju pos ke empat masih tentang kekompakan. Disana diuji tentang yel-yel pada tiap-tiap kelompok.

Untuk pos ke lima, peserta diminta untuk membilang dasadarma pramuka secara kelompok dan setelah itu diucapkan secara individu. Dilanjut pada pos ke enam yaitu menyampungkan tongkat dengan tali. Peserta dituntut untuk dapat menyambungkan dua tongkat menggunakan tali dengan teknik dan simpul yang tepat. Setelah selesai kembali menuju tempat perkemahan.

Acara selanjutnya yaitu ISHOMA dan makan siang bersama guru, pembina serta mahasiswa. Yang dilanjutkan dengan upacara penutupan perkemahan dan pembagian hadiah bagi regu yang paling semangat, kompak dan tertip.

7. Perpisahan dan pelepasan PPL PLB UNY 2015

Perpisahan PPL dilakukan pada hari sabtu, 12 September 2015 yang dihadiri oleh guru, siswa-siswa serta mahasiswa. Acara yang dilangsungkan diarea SLB-A Yaketunis ini dimulai pada pukul 08:00 hingga pukul 11:30 yang diisi berbagai acara seperti pentas seni dari guru dan murid-mrid.

Acara dimulai dengan pembacaan Al-quran oleh siswa SLB, dan dilanjutkan dengan sambutan kepada ketua PPL, kepala sekolah SLB-Yaketunis, koordinator PPL SLB-Yaketunis. Selanjutnya penyerahan kenang-kenangan oleh ketua PPL dengan kepala sekolah dan dilanjutkan dengan kesan dan pesan dari siswa siswi SLB-A Yaketunis.

Pada sesi akhir acara, pembagian konsumsi serta penampilan dari siswa yang menyanyikan beberapa lagu dan guru pun turut berpartisipasi dalam menyumbangkan suaranya untuk menghibur bapak/ ibu guru, siswa siswi serta mahasiswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara garis besar, selama pelaksanaan PPL di SLB-A Yaketunis dari bulan Agustus hingga September 2015 telah terlaksana tiga macam kegiatan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan kurikuler yang meliputi praktik mengajar sebanyak 6 kali, dan mengganti guru mengajar; kegiatan ekstra-kurikuler yang meliputi: kegiatan pramuka, upacara bendera, pembuatan administrasi sekolah dan pembaruan kalender akademik; serta kegiatan insidental yang meliputi: pemilihan ketua osis, lomba 17 Agustus, petugas upacara HUT RI-70 dan mengantarkan siswa mengikuti lomba.

Dari segi pengalaman selama PPL, mahasiswa tidak hanya mempunyai pengalaman tentang belajar, tetapi juga pengalaman diluar pembelajaran. Untuk pengalaman belajar, mahasiswa mendapatkan pengalaman berupa wawasan, pengetahuan serta pengalaman dalam menangani siswa. Selain mengajar, juga mempunyai ketarampilan dalam mengisi administrasi sekolah seperti mengisi agenda, informasi guru dan jadwal.

Untuk segi hambatan, tidak banyak kendala yang dihadapi. Hanya seperti waktu mengajar, RPP serta media. Solusi yang dilakukan terkait hambatan tersebut adalah seminimal mungkin memaksimalkan media yang telah ada atau disarankan membuat media yang baru. Mengoptimalkan waktu pengajaran bagi siswa dengan IQ rata-rata serta dibawah rata-rata dan penyusuaian RPP dengan kondisi siswa didalam kelas.

B. SARAN

Adapun saran dalam pelaksanaan PPL II di SLB-A Yaktunis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga UNY

- a. Memberikan arahan dan pembekalan yang lebih matang kepada mahasiswa, seperti pemisahan untuk sekolah umum dan sekolah khusus. Sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Guru/ sekolah

- a. Memberikan masukan kepada mahasiswa, setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar didalam kelas. Dengan harapan mahasiswa lebih mampu mengenali kelebihan dan kekurangan pada dirinya pada saat mengajar.
- b. Seluruh warga sekolah menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga sampah dapat terkondisikan dengan baik dan tidak menimbulkan aroma yang kurang sedap.

3. Bagi Siswa

- a. Menjalankan tugas dengan baik yang diberikan oleh mahasiswa
- b. Menjaga kesopanan dalam bertuturkata dan prilaku kepada guru

DAFTAR PUSTAKA

- Wida Widiyanti dan Hurriyati.Ratih. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk Sekolah Dasar/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Al Hakim Suparlan. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan: Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sumarmi, Mas Tining dan Siti Kamsiati. 2009. *Asyiknya Belajar Matematika: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Iskandar dan Sukimi. 2009. *Bahasa Indonesia: Untuk Kelas 1 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- _____, 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Tunanetra (SLB-A)*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hardi dkk. 2009. *Pandai Berhitung Matematika; Untuk Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta: : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sunardi P, Lusya Tri. 2009. *Matematika; Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Abikusno. 1996. *Pepak Basa Jawa; Anyar*. Surabaya: Ekspres

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : VA Tunanetra/ I (2015-2016)
Jumlah pertemuan : 1 Pertemuan, 2 jam pelajaran (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

1. Memahami penting nya keutuhan NKRI

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan pentingnya keutuhan NKRI

C. Indikator

1. Menjelaskan banyaknya jumlah provinsi yang ada di Indonesia
2. Menjelaskan arti esatuan dan persatuan dalam negara
3. Menjelaskan dan memberi contoh menjaga keutuhan NKRI

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan jumlah provinsi yang ada di Indonesia
2. Siswa mampu menjelaskan kesatuan dan persatuan dalam negara
3. Siswa mampu menjelaskan dan memberi contoh menjaga keutuhan NKRI

E. Materi Ajar

1. Kesatuan dan Persatuan serta jumlah provinsi

F. Media

1. Peta timbul indonesia

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah

3. Metode diskusi
4. Metode latihan

G. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5 semester 1 halaman 9-13
2. Buku pendidikan Kewarganegaraan kelas 6 semester 1 halaman 5-8

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. - Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dijelaskan materi yang akan di sampaikan tentang keutuhan NKRI 2. Guru dan siswa bersama menyanyikan lagu ‘dari sabang sampai merauke’ 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dijelaskan tentang jumlah provinsi yang ada di Indonesia. 2. Siswa meraba peta timbul indonesia 3. Siswa dijelaskan pulau-pulau di indonesia 4. Siswa dijelaskan arti kesatuan dan persatuan dalam negara 5. Siswa ditanyai tentang cara menjaga ketahanan NKRI 6. Guru menjelaskan dan memberi contoh menjaga keutuhan NKRI 7. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk menanyakan hal yang dirasa kurang jelas 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 2. Siswa ditanya kesan pelajaran pada hari ini 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup. 	10 menit

I. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes Lisan (soal terlampir)
Bentuk jawaban : lisan
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Guru PKN Kelas 5A,G

Mahasiswa

Kustantini , S.Pd
NIP.

Nur Cahya Utama
NIM. 12103244041

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Lampiran

2. Instrumen

Soal Latihan

1. Apa yang dilakukan pejuang pada masa lalu untuk mempertahankan NKRI?
2. Mengapa kita harus mempertahankan keutuhan bangsa?
3. Sebutkan 5 nama pahlawan yang kalian ketahui?
4. Bagaimana sikap kamu jika ada negara lain ingin menduduki negara republik indonesia?
5. Sebutkan 3 provinsi yang ada disumatra?

Kunci Jawaban

1. Pejuang mempertahankan kedaulatan dengan cara menjaga batas wilayah diperairan, udara dan darat.
2. Kita mempertahankan kemerdekaan
3. Patimura, i gusti ngurah ray, ir suekarno, otto iskandar dinata, cut nyak dien
4. Melawan dengan kemampuan yang dimilikinya. Seperti ide dan lain-lain
5. NAD, Sumut, Sumbar, riau, jambi, Sumsel, bengkulu, lampung, bangka belitung, kepulauan riau.

Rubrik Skor Penilaian

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa mampu menjawab kurang pada setiap nomor mendapat skor 1
3. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Kriteria Penilaian	skor	skor	skor
	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak lengkap
pejuang pada masa lalu untuk mempertahankan NKRI	2	1	0
mempertahankan keutuhan bangsa	2	1	0
5 nama pahlawan yang kalian ketahui	2	1	0
sikap kamu jika ada negara lain ingin menduduki negara	2	1	0

republik indonesia			
3 provinsi yang ada disumatra	2	1	0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{10} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

LAMPIRAN MATERI

Pengertian Persatuan dan Kesatuan

Persatuan/kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan/kesatuan mengandung arti “bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.” Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sudah tampak saat proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia yang juga merupakan awal dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Indonesia yang diproklamasikan oleh para pendiri negara adalah negara kesatuan. Pasal 1 ayat (1) UUD. Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan, “Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik”. Sila ketiga Pancasila menegaskan kembali bagaimana tekad bangsa Indonesia mewujudkan persatuan.

Namun, apabila hal-hal yang berhubungan dengan arti dan makna persatuan Indonesia dikaji lebih jauh, terdapat beberapa prinsip yang juga harus kita hayati serta kita pahami, lalu kita amalkan. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan arti dan makna persatuan Indonesia yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Makna Persatuan dan Kesatuan

Di dalam persatuan dan kesatuan setiap negara khususnya Indonesia, terdapat 3 makna penting di dalamnya.

1. Rasa persatuan dan kesatuan menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi antara satu sama lain.
2. Menjalinkan rasa kemanusiaan dan tingginya sikap saling toleransi serta keharmonisan untuk hidup secara berdampingan.
3. Menjalinkan rasa persahabatan, kekeluargaan dan sikap saling tolong menolong antar sesama dan bersikap nasionalisme.

Intinya, makna dari sebuah persatuan dan kesatuan haruslah saling bahu-membahu untuk mempertahankan, merebut dan saling mengisi.

Prinsip Persatuan dan Kesatuan

Jika dikaji lebih jauh, dari arti dan makna persatuan dan kesatuan terdapat beberapa prinsip yang juga harus dihayati agar bisa diamalkan.

- a. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika

Prinsip ini mengharuskan kita mengakui bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri atas berbagai suku, bahasa, agama, dan adat kebiasaan yang majemuk. Hal itu mewajibkan kita bersatu sebagai bangsa Indonesia.

b. Prinsip Nasionalisme Indonesia

Kita mencintai bangsa kita, tetapi bukan berarti kita mengagung-agungkan bangsa kita sendiri. Nasionalisme tidak berarti bahwa kita merasa lebih unggul daripada bangsa lain. Kita tidak ingin memaksakan kehendak kita kepada bangsa lain karena pandangan seperti itu hanya mencelakakan kita. Selain tidak realistis, sikap seperti itu juga bertentangan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang adil dan beradab.

c. Prinsip Kebebasan yang Bertanggung jawab

Manusia Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap dirinya, terhadap sesamanya, dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.

d. Prinsip Wawasan Nusantara

Dengan wawasan nusantara itu, kedudukan manusia Indonesia ditempatkan dalam kerangka kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, serta pertahanan keamanan. Dengan wawasan itu, manusia Indonesia merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan setanah air, serta mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita pembangunan nasional.

e. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita Reformasi

Dengan semangat persatuan Indonesia, kita harus dapat mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur. Persatuan merupakan modal dasar pembangunan nasional.

Cara sederhana untuk membangun Persatuan dan kesatuan yaitu dengan memperbaiki kondisi kemanusiaan setiap harinya. Semangat untuk senantiasa memperbaiki kualitas diri ini amat sejalan dengan perlunya menyiapkan diri menghadapi tantangan masa depan yang kian kompetitif dan termasuk dalam salah satu cara untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : III / I / T.A 2015-2016
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas III terdiri dari satu anak bernama Panca Rahmadi. Panca mengalami ketunanetraan sejak lahir. Jenis ketunanetraannya adalah buta total. Anak tersebut berumur 11 tahun namun masih kelas III SD, ia terlambat masuk sekolah. Sesuai wawancara terhadap guru kelas, Panca memiliki kemampuan kognitif yang normal. Dia memiliki keterampilan dalam olah suara/ bernyanyi, membaca puisi, dan membaca Al Quran dengan Qiraah. Kemampuan motorik anak cukup baik, terbukti anak mampu membaca dan menulis braille dengan lancar meskipun ada 3 huruf yang sering lupa letak titiknya. Kemampuan motorik kasar anak sampai pada latihan berjalan secara mandiri dari rumah ke sekolah. Kemampuan orientasi dan mobilitas, terkadang masih jatuh jika berjalan di tangga sekolah. Materi pelajaran orientasi dan mobilitas adalah berlatih menggunakan tongkat di sekitar sekolah.

J. Standar Kompetensi

2. Mengenal lingkungan sekitar sekolah dan rumah

K. Kompetensi Dasar

- a. menceritakan lingkungan alami dan buatan disekitar rumah dan sekolah

L. Indikator

4. Menjelaskan lingkungan alam dan buatan
5. Membedakan lingkungan alam dan buatan
6. Menjelaskan contoh lingkungan alam dan buatan

M. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu Menyebutkan contoh lingkungan alam yang terdapat disekitar tempat tinggal
5. Sisiwa mampu membedakan jenis lingkungan alam dan buatan
6. Siswa mampu menjelaskan contoh lingkungan alam dan buatan dengan bantuan guru.

N. Materi Ajar

2. Lingkungan sekitar tempat tinggal

O. Metode

5. Metode tanya-jawab
6. Metode ceramah
7. Metode latihan

P. Sumber Belajar

3. Buku IPS kelas 3 sem 1 tentang lingkungan alam dan buatan halaman 2-6
4. Alat (media) : Diorama penampakan lingkungan Alam dan buatan

Q. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 4. Guru meminta siswa untuk doa. - Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang lingkungan alam dan buatan 4. Guru memancing Siswa agar melakukan tanya-jawab tentang lingkungan alam dan buatan. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa dijelaskan tentang lingkungan alam dan buatan 9. Siswa diajak membedakan lingkungan alam dan buatan . 10. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam lingkungan (alam-buatan). 11. Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan tentang lingkungan alam dan buatan. 12. Siswa diminta untuk menceritakan kembali definisi, perbedaan dan contoh lingkungan alam dan buatan. 13. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan 	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang lingkungan alam dan buatan 5. Guru meminta siswa memimpin doa penutup. 	<p>10 menit</p>

R. Evaluasi

Teknik Penilaian :

3. Tes Lisan (soal terlampir)

Bentuk jawaban : lisan

Pedoman penilaian (terlampir)

Yogyakarta, 19 Agustus 2015,

Guru IPA kelas V

Mahasiswa

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Nur Cahya Utama
NIM. 12103244041

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Lampiran

3. Instrumen

Soal Latihan

6. Apa yang disebut dengan lingkungan alam dan buatan?
7. Pernahkah kamu mengunjungi lingkungan alam dan buatan tersebut?
Bagaimana rasa dan kondisi ditempat tersebut?
8. Sebutkan lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar tempat tinggal mu?
9. Apa saja perbedaan lingkungan alam dan buatan yang kalian ketahui?
10. Apakah lingkungan alam dapat diperbaharui?

Kunci Jawaban

6. Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alami sejak ratusan tahun yang lalu. Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang terbentuk secara sengaja yang dibuat oleh manusia dengan tujuan tertentu.
7. Pernah/ tidak. Senang/ gembira/ . panas/ sejuk/ berdebu/ dingin
8. Lingkungan alam : hutan, sawah, gunung, rawa dan sungai
Lingkungan buatan : Waduk, taman, sekolah, gedung, kendaraan
9. Lingkungan alam terbentuk dari alam, sedangkan lingkungan buatan terbentuk oleh campur tangan manusia.
10. Tidak, karena lingkungan alam terbentuk secara alami selama ratusan juta tahun yang lalu.

Rubrik Skor Penilaian

4. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
5. Siswa mampu menjawab kurang tepat pada setiap nomor mendapat skor 1
6. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Kriteria Penilaian	Skor	Skor	Skor
	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Bisa
disebut dengan lingkungan alam dan buatan	2	1	0
Pernah kamu mengunjungi lingkungan alam dan buatan tersebut? Bagaimana rasa dan	2	1	0

kondisi ditempat tersebut			
lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar tempat tinggal mu	2	1	0
Perbedaan lingkungan alam dan buatan yang kalian ketahui	2	1	0
Apakah lingkungan alam dapat diperbaharui	2	1	0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{10} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 3

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Tema/ Sub Tema : Mengenal huruf abjad/ Membedakan Bunyi Huruf
Kelas/ Semester : V G Tunanetra/ I / T.A 2015-2016
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

S. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

T. Kompetensi Dasar

1. Mengenal huruf abjad
2. Mengurutkan huruf abjad A-J
3. Menghitung jumlah huruf A-J
4. Membuat kata menggunakan huruf A-J

U. Indikator

1. Siswa mampu mengenal huruf abjad
2. Siswa mampu mengurutkan abjad A-J
3. Menghitung jumlah huruf A-J
4. Siswa mampu membuat kata menggunakan huruf A-J

V. Tujuan Pembelajaran

7. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diharapkan mampu untuk menghafal huruf A-J
8. Setelah bertanya jawab, siswa diharapkan mampu menyebutkan kembali huruf A-J
9. Setelah mengamati dengan perabaan, siswa diharapkan mampu untuk menghitung A-J (1-10)
10. Setelah mendengar penjelasan guru, diharapkan siswa mampu untuk membuat kata dengan huruf A-J
11. Setelah mendapatkan pelajaran, diharapkan siswa mampu untuk untuk mengingat huruf A-J

D. Materi Ajar

1. Menyebutkan dan mengenal huruf abjad
2. Membuat kata sederhana dengan huruf abjad A-J

E. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

W. Sumber Belajar

5. Buku Bahasa Indonesia kelas 1 SD
6. Media pembelajaran : Makanan (jelly)

X. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diposisikan duduk dengan benar dan tenang. 6. Guru meminta siswa untuk memulai doa dengan bacaan <i>bismillah</i> - Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan di sampaikan tentang huruf dan abjad 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>14. Siswa diajak menyanyikan lagu “A-B-C-D-E” sambil tepuk tangan</p> <p>15. Guru meminta anak untuk mengulang kembali lagu yang telah dinyanyikan</p> <p>Menanya</p> <p>16. Guru menanya siswa setelah menyanyi</p> <p>17. Guru menanyakan apakah siswa sudah hafal urutan huruf belum</p> <p>Mencoba</p> <p>18. Siswa diminta mengurutkan huruf dibantu oleh guru</p> <p>19. Meminta anak untuk kembali menyebutkan huruf A-J dengan urutan</p> <p>20. Guru meminta murid untuk menebak huruf apa setelah huruf D</p> <p>Menalar</p> <p>21. Guru dan murid menghitung bersama jumlah huruf A-J menggunakan media <i>jelly</i></p> <p>22. Guru membacakan teks pemenggalan kata dan menyuruh murid untuk menirukan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>23. Siswa diminta untuk membuat kata menggunakan huruf A-J</p> <p>24. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang dirasa kurang jelas</p>	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>6. Siswa dibantu guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>7. Guru menanyakan hasil pelajaran pada hari ini</p> <p>8. Guru melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk memimpin doa penutup <i>allhamdulillah.</i></p>	10 menit

Y. Evaluasi

Teknik Penilaian :

4. Tes Tertulis (soal terlampir)

Pedoman penilaian (terlampir)

5. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Guru Bahasa Indonesia Kelas 5G

Mahasiswa

Drs. H. Wiyoto Aji
NIP. 19561103 198103 1 008

Nur Cahya Utama
NIM. 12103244041

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Lampiran

4. Instrumen

Soal Latihan

11. Urutan ke berapa huruf B?
12. Huruf apa setelah huruf D?
13. Apa huruf ke 3 dalam abjad?
14. Huruf apa yang terdapat diantara huruf B-G?

Kunci Jawaban

11. Urutan ke 2
12. E, F, G, H, I, J
13. C
14. B (c,d,e,f) G

Rubrik Skor Penilaian

7. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
8. Siswa mampu menjawab kurang pada setiap nomor mendapat skor 1
9. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Kriteria Penilaian	skor	skor	skor
	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak lengkap
Urutan ke berapa huruf B	2	1	0
Huruf apa setelah huruf D	2	1	0
Apa huruf ke 3 dalam abjad	2	1	0
Huruf apa yang terdapat diantara huruf B-G	2	1	0

2. Tes Performen

LEMBAR PENGAMATAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nama	Skor	Keterangan
		Eko		
1	Mengurutkan huruf menggunakan media <i>jelly</i>			
2	Mengurutkan angka menggunakan media <i>jelly</i>			
3	Menghitung penjumlahan menggunakan media <i>jelly</i>			
4	Menghitung pengurangan menggunakan media <i>jelly</i>			

Keterangan

Skor 4 : Siswa mampu melakukan dengan mandiri

Skor 3 : Siswa mampu melakukan dengan bantuan guru secara lisan

Skor 2 : Siswa mampu melakukan dengan bantuan guru secara fisik

Skor1 : Siswa belum dapat menunjukkan dengan mandiri, bantuan lisan dan fisik

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{24}{24} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 7,5.

LAMPIRAN MATERI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) IV**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Muatan Lokal (Bahasa Jawa)
Kelas/ Semester : I / I
Jumlah pertemuan : 1 Pertemuan, 2 jam pelajaran (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Z. Standar Kompetensi

3. Tata krama

AA. Kompetensi Dasar

- 1.1 Berbicara bahasa *ngoko* dan *krama*

BB. Indikator

7. Menjelaskan pengertian kata-kata *krama* dan *ngoko*
8. Memberikan contoh *krama* dan *ngoko* berupa angka

CC. Tujuan Pembelajaran

12. Siswa mampu menjelaskan tentang bahasa *krama* dan *ngoko*.
13. Siswa mampu memberikan contoh angka 1-10 dengan bahasa *krama* dan *ngoko*.

DD. Materi Ajar

3. Tata Krama berbicara

EE. Metode

8. Metode tanya-jawab
9. Metode latihan (lisan)

FF. Sumber Belajar

7. Pengalaman guru
8. Buku bahasa jawa kelas 1 SD
9. Pepak bahasa jawa

GG. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Kondisi <ul style="list-style-type: none"> 7. Siswa diposisikan duduk dengan benar dan tenang. 8. Siswa diminta untuk berdoa bismillah. - Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang berbahasa krama dan ngoko 7. Guru memancing Siswa agar melakukan tanya-jawab tentang berbahasa krama dan ngoko. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> 25. Siswa dijelaskan pengetahuan bahasa krama dan ngoko. 26. Guru memberikan contoh angka 1-10 menggunakan bahasa <i>ngoko</i> 27. Siswa diminta untuk mengulang bahasa ngoko 1-10 28. Guru memberikan contoh angka 1-10 menggunakan bahasa <i>krama</i> 29. Siswa diminta untuk mengulang bahasa <i>krama</i> 1-10 30. Siswa diminta untuk menyebutkan angka 1-10 dengan bahasa <i>ngoko</i> dilanjutkan bahasa <i>krama</i> 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> 10. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang bahasa <i>krama</i> dan <i>ngoko</i> 11. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan alhamdulillah. 	10 menit

HH. Evaluasi

Teknik Penilaian :

6. Tes Lisan (soal terlampir)

Bentuk jawaban : Lisan

Pedoman penilaian (terlampir)

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Guru Bahasa Jawa Kelas 1

Mahasiswa

Ratna Diah Astuti , S.Pd
NIP.

Nur Cahya Utama
NIM. 12103244041

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Lampiran

5. Instrumen

Soal Latihan

15. Apa yang disebut dengan bahasa *krama* dan *ngoko*
16. Sebutkan bahasa *ngoko* dari angka 1-10
17. Sebutkan bahasa *krama* dari angka 1-10?

Kunci Jawaban

15. Bahasa *krama* adalah bahasa jawa yang dipergunakan untuk percakapan dengan orang yang lebih tua seperti Orang tua, guru, paman, bibi dan lain-lain. Bahasa *ngoko* adalah bahasa jawa yang dipergunakan untuk percakapan sehari-hari dengan orang yang lebih muda atau seumuran, seperti adik atau teman sebaya.

- | | |
|-------------|-------------|
| 16. 1. Siji | 6. Enem |
| 2. Lara | 7. Pitu |
| 3. Telu | 8. Wolu |
| 4. Papat | 9. Sanga |
| 5. Lima | 10. Sepuluh |

- | | |
|-----------------|------------|
| 3. 1. Setunggal | 6. Enem |
| 2. Kalih | 7. Pitu |
| 3. Tiga | 8. Wolu |
| 4. Sekawan | 9. Sanga |
| 5. Gangsal | 10. Sedasa |

Rubik Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor	Skor	Skor
	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak lengkap
Apa yang disebut dengan bahasa <i>krama</i> dan <i>ngoko</i>	2	1	0
Sebutkan bahasa <i>ngoko</i> dari angka 1-10	2	1	0
Sebutkan bahasa <i>krama</i> dari angka 1-10	2	1	0

Rubrik Skor Penilaian

10. Siswa menjawab mandiri pada setiap nomor mendapat skor 2
11. Siswa menjawab dengan bantuan guru pada setiap nomor mendapat skor 1

12. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{8}{8} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75

LAMPIRAN MATERI

Bahasa *krama* adalah bahasa jawa yang dipergunakan untuk percakapan dengan orang yang lebih tua seperti Orang tua, guru, paman, bibi dan lain-lain. Bahasa *ngoko* adalah bahasa jawa yang dipergunakan untuk percakapan sehari-hari dengan orang yang lebih muda atau seumuran, seperti adik atau teman sebaya.

No	Ngoko	Krama
1	Siji	Setunggal
2	Lara	Kalih
3	Telu	Tiga
4	Papat	Sekawan
5	Lima	Gangsal
6	Enem	Enem
7	Pitu	Pitu
8	Wolu	Wolu
9	Sanga	Sangga
10	Sepuluh	Sedasa

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) V**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VB / I / T.A 2015-2016
Jumlah pertemuan : 1 pertemuan, 2 jam pelajaran (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Rabu, 2 September 2015

II. Standar Kompetensi

4. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah

JJ. Kompetensi Dasar

- 2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu

KK. Indikator

9. Menuliskan tanda waktu menggunakan notasi 12 jam
10. Menuliskan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam
11. Melakukan penyetaraan waktu
12. Melakukan penjumlahan dan pengurangan pada satuan waktu

LL. Materi Ajar

4. Pengukuran waktu

MM. Metode Ajar

10. Metode tanya-jawab
11. Metode penugasan

NN. Media Pembelajaran

1. Replika jam dinding
2. Kartu waktu

OO. Sumber Belajar

10. Buku matematika kelas V halaman 39-44

PP. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal 9. Siswa diposisikan duduk dengan benar dan tenang. 10. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. 11. Guru bertanya kepada murid tentang jenis-jenis jam yang ada dilingkungan sekitar.	10 menit
Kegiatan Inti 31. Siswa menjelaskan tentang apa yang diketahui tentang waktu dengan notasi waktu 12 jam 32. Siswa memberikan contoh penggunaan notasi waktu 12 jam 33. Siswa diminta menunjukkan jam sesuai dengan perintah guru 34. Siswa menunjukkan arah jarum jam ketika bangun tidur 35. Siswa menjelaskan tentang apa yang diketahui waktu dengan notasi waktu 24 jam. 36. Siswa memberikan contoh penggunaan notasi waktu 24 jam. 37. Siswa menunjukkan notasi 24jam sesuai dengan perintah guru 38. Siswa diminta guru untuk membuat soal dan menyuruh temannya untuk menjawab 39. Siswa diminta untuk meningat pelajaran kelas 3 tentang kesetaraan waktu (1jam = 60 menit; 60 menit = 360detik; 1menit = 60 detik; 1jam = 3600 detik) 40. Siswa didampingi guru menjelaskan tentang operasi hitung satuan waktu 41. Siswa mencoba menghitung pertambahan jam+menit+detik	50 menit
Kegiatan Akhir 12. Guru bersama murid membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 13. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.	10 menit

QQ. Evaluasi / Jenis Tagihan

Teknik Penilaian :

7. Tes Lisan (soal terlampir)

Bentuk jawaban : tertulis

Pedoman penilaian (terlampir)

2. Tes Performen

Bentuk jawaban : praktek

Pedoman jawaban : (terlampir)

No	Jenis Soal	Bentuk	Instrumen soal	Ket
1	Tertulis	Uraian		
2	Kinerja	Mengidentifikasi		
3				
4				

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Guru Kelas IPA Kelas VA

Mahasiswa

Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Nur Cahya Utama
NIM. 12103244041

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Lampiran

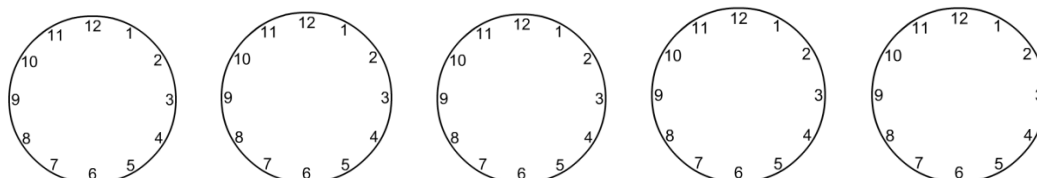
6. Instrumen

Soal Latihan

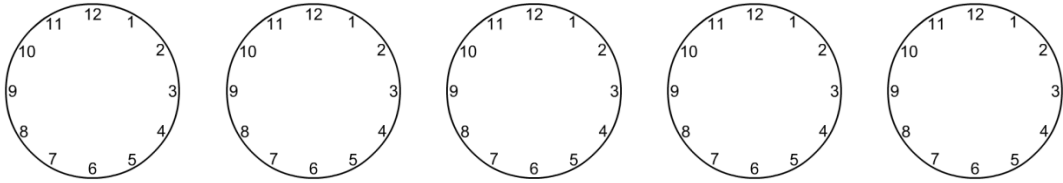
18. Tunjukkan pada replika jam penggunaan waktu 12jam pada pukul
- 10
 - 8:30
 - 3:15
 - 4:45
 - 8:05
19. Tunjukkan pada replika jam penggunaan waktu 24jam pada pukul
- 19
 - 23:30
 - 15:15
 - 13:45
 - 18: 35
20. Ubah lah soal berikut ke dalam satuan jam, menit atau detik
- 2 jam =menit
 - 5 menit =detik
 - 240 detik =menit
 - 300 menit = jam
 - 3 jam = detik
 - 4jam + 120menit + 1800detik= ... jam
 - 8jam - 180menit – 3600detik= menit
 - 2jam – 90menit + 1800detik= jam
 - 2jam 10menit 30detik + 1jam 25menit 20detik = jam ... menit...detik
 - 3jam 120menit 120detik – 2 jam 30menit 60detik = jam .. menit .. detik

Kunci Jawaban

1. a, b, c, d, e



2. a, b, c, d, e,



3. a. 120menit

b. 300 detik

c. 4menit

d. 5jam

e. 108.00 detik

f. 6.5jam

g. 4600 menit

h. 1jam

i. 3jam 35menit 50detik

j. 6jam 30menit 60detik / 6jam 31menit 0detik

Rubrik Skor Penilaian

13. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 1

14. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

No	No soal	Kunci jawaban	Skor	
			Tepat	Tidak Bisa
1	1a	JPG 12 JPN 10	1	0
	b	JPG 6 JPN antara 8 & 9	1	0
	c	JPG 12	1	0

		JPN 3		
	d	JPG 9 JPN 4	1	0
	e	JPG 1 JPN 8	1	0

No	No Soal	Kunci jawaban	Skor	
2	a	JPG 12 JPN 7	1	0
	b	JPG 30 JPN antara 10 & 11	1	0
	c	JPG 3 JPN 3	1	0
	d	JPG 9 JPN antara 1 dan 2	1	0
	e	JPG 7 JPN 6	1	0

Keterangan : JPG = Jarum Panjang
JPN = Jarum Pendek

No	No Soal	Kunci Jawaban	Skor	
3	a	120menit	1	0
	b	300detik	1	0
	c	4menit	1	0
	d	5jam	1	0
	e	108.000detik	1	0
	f	6.5jam	1	0
	g	4600detik	1	0
	h	1jam	1	0
	i	3jam 35menit 50detik	1	0
	j	6jam 31enit 0detik	1	0

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

2. Tes Kemampuan

LEMBAR PENGAMATAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor					Keterangan
		Wildan	Nur E	Shofi	Ristanto	Aida	
1	Membedakan jarum panjang dan pendek						
2	Pergerakan jam kekanan/kekiri						
3	Pemosisian jarum jam						
4	Menunjukkan satuan waktu 30menit						
5	Menunjukkan satuan waktu 45menit						

Keterangan

Skor 4 : Siswa mampu melakukan dengan mandiri

Skor 3 : Siswa mampu melakukan dengan bantuan guru secara lisan

Skor 2 : Siswa mampu melakukan dengan bantuan guru secara fisik

Skor1 : Siswa belum dapat menunjukkan dengan mandiri, bantuan lisan dan fisik

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{40} \times 100$$

LAMPIRAN MATERI

Materi Ajar Kelas 5 Tentang Pengukuran Waktu

1. Notasi waktu 24 jam dan 12jam

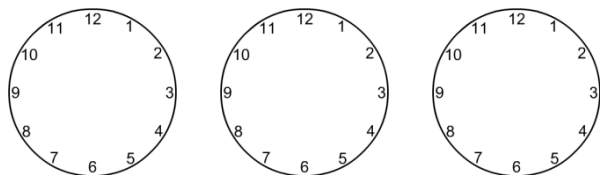
Rotasi 24jam adalah berputarnya waktu dalam satu hari dengan penunjukan angka maksimal 24. Penggunaan rotasi 24jam berlaku mulai pukul 1 siang. Jika rotasi 12jam hanya menuliskan angka 1, untuk rotasi 24jam menuliskan angka 13. Begitu seterusnya hingga pukul 12malam atau 00:00

Rotasi 12 jam adalah berputarnya jam selama 24jam akan tetapi penunjukan angka tertinggi hanya pada angka 12. Baik itu pada siang hari maupun malam hari Alat ukur waktu yang biasa digunakan adalah jam. Jam terdiri atas jam analog dan jam digital.

a. Jam analog

Ciri dari jam analog adalah jarum dan angka. Misalnya, jam dinding, jam duduk, dan jam beker. Jam analog menunjukkan waktu dari pukul 00.00 sampai 12.00.

Contoh:



Penulisan waktu berdasar jam analog disertai dengan keterangan keadaan. Misal, pagi, siang, sore, dan malam hari.

Contoh:

1) Pukul 7.00 pagi.

Waktu tersebut menunjukkan 5 jam sebelum pukul 12 siang.

2) Pukul 7.00 malam

Waktu tersebut menunjukkan 7 jam setelah pukul 12 siang.

3) Pukul 8.00 malam

Waktu tersebut menunjukkan 8 jam setelah pukul 12 siang.

b. Jam digital

Tidak ada jarum pada jam digital. Waktu yang ditunjukkan adalah angka 00:00 sampai 24:00.

Pada jam dengan notasi 24 jam, kita tidak perlu lagi menyertakan keadaan waktu.

Contoh:

1) Pukul 2.00

Waktu tersebut menunjukkan keadaan dini hari

2) Pukul 8.30

Waktu tersebut menunjukkan keadaan pagi hari

3) Pukul 15.30

Waktu tersebut menunjukkan keadaan sore hari

4) Pukul 22.00

Waktu tersebut menunjukkan keadaan malam hari

2. Mengubah waktu dari notasi 12 jam ke notasi 24 jam

Pada notasi 24 jam tidak perlu disertai keadaan hari. Pada notasi ini bilangan telah menunjukkan keadaan.

0.00 – 12.00 menunjukkan waktu dini hari sampai siang hari

12.00 – 24.00 menunjukkan waktu siang sampai malam hari

Pada jam analog notasi sampai 12.00. Pada jam digital notasi sampai 24.00. Perubahan hanya terletak pada waktu siang hingga malam. Tambahkan 12 pada setiap waktu.

Contoh:

Ubahlah notasi 12 jam ke notasi 24 jam.

a. Pukul 7.00 pagi

Jawab:

Tidak berubah, karena di bawah 12 siang.

b. Pukul 4.00 sore

Jawab:

$$4.00 \text{ sore} = 4.00 + 12.00$$

$$= 16.00$$

Jadi, pukul 4.00 sore sama dengan pukul 16.00.

c. Pukul 10.30 malam

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Pukul 10.30 malam} &= 10.30 + 12.00 \\ &= 22.30\end{aligned}$$

Jadi, pukul 10.30 malam sama dengan pukul 22.30.

Latihan 1

Ubahlah ke notasi 24 jam.

- | | |
|---------------|-------------------|
| 1. 3.15 sore | 6. 8.30 malam |
| 2. 6.00 pagi | 7. 10.20 malam |
| 3. 5.30 sore | 8. 2.00 dini hari |
| 4. 10.30 pagi | 9. 1.30 siang |
| 5. 7.00 malam | 10. 12.00 malam |

3. Mengubah dari notasi 24 jam ke notasi 12 jam

Untuk mengubahnya kurangkan 12.00 dari 24.00. Tambahkan keterangan waktu siang, sore, atau malam hari.

Contoh:

Ubahlah ke notasi 12 jam.

a. Pukul 08.00

Jawab:

Tidak berubah, karena di bawah jam 12 siang. Tambahkan keterangan waktu sehingga menjadi 8.00 pagi.

b. Pukul 15.00

Jawab:

$$\text{pukul 15.00} = 15.00 - 12.00 = 3.00$$

Jadi, pukul 15.00 sama dengan pukul 3.00 sore hari.

c. Pukul 21.30

Jawab:

$$\text{Pukul 21.30} = 21.30 - 12.00 = 9.30$$

Jadi, pukul 21.30 sama dengan pukul 9.30 malam hari.

Latihan 2

Ubahlah ke notasi 12 jam.

- | | |
|----------|----------|
| 1. 01.00 | 6. 19.25 |
| 2. 15.20 | 7. 20.50 |

- | | |
|----------|-----------|
| 3. 09.15 | 8. 21.21 |
| 4. 17.35 | 9. 23.54 |
| 5. 12.00 | 10. 24.00 |

Hubungan satuan waktu jam, menit, dan detik

Telah dipelajari satuan waktu jam, menit, dan detik. Perhatikan hubungan satuan waktu jam, menit, dan detik berikut.

- | | |
|---------|----------------|
| 1 Menit | = 60 Detik |
| 1 Jam | = 60 Menit |
| 1 Jam | = 3.600 Detik |
| 1 Hari | = 24 Jam |
| 1 Hari | = 1.440 Menit |
| 1 Hari | = 86.400 Detik |

Contoh:

a. 15 menit = ... detik.

Jawab:

$$15 \text{ menit} = 15 \times 60 \text{ detik}$$

$$= 900 \text{ detik}$$

Jadi, 15 menit = 900 detik.

b. 180 menit = ... jam.

Jawab:

$$180 \text{ menit} = 180 : 60 \text{ jam}$$

$$= 3 \text{ jam}$$

Jadi, 180 menit = 3 jam.

Latihan 3

Kerjakan soal-soal berikut.

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. 4 jam = ... menit | 6. 60 menit = ... jam |
| 2. 7 jam = ... detik | 7. 240 menit = ... jam |
| 3. 13 menit = ... detik | 8. 540 detik = ... menit |
| 4. 25 menit = ... detik | 9. 1.260 detik = ... menit |
| 5. 63 menit = ... detik | 10. 7.200 detik = ... jam |

Pada pembelajaran sebelumnya, telah mengubah antarsatuan jam, menit dan detik. Misalnya 60 detik = 1 menit, 120 menit = 2 jam. Lalu bagaimana dengan 70 detik, 100 menit,

atau 124 menit? Bilangan-bilangan waktu di atas adalah bilangan satuan yang bersisa. Sebagai contoh:

Contoh:

124 menit = 2 jam dan bersisa 4 menit

Jadi, 124 menit = 2 jam + 4 menit.

Latihan 4

Ubahlah satuan berikut.

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. 62 detik = ... menit. | 6. 200 menit = ... jam. |
| 2. 76 detik = ... menit. | 7. 210 menit = ... jam. |
| 3. 110 detik = ... menit. | 8. 250 menit = ... jam. |
| 4. 134 detik = ... menit. | 9. 289 menit = ... jam. |
| 5. 156 detik = ... menit. | 10. 315 menit = ... jam. |

Operasi satuan jam, menit, dan detik

1) Penjumlahan

Contoh:

$$\begin{array}{r} 10 \text{ jam } 45 \text{ menit } 30 \text{ detik} \\ 04 \text{ jam } 36 \text{ menit } 40 \text{ detik} \\ \hline 14 \text{ jam } 81 \text{ menit } 70 \text{ detik} \end{array} +$$

$$70 \text{ detik} = 1 \text{ menit} + 10 \text{ detik}$$

$$81 \text{ detik} = 1 \text{ menit} + 21 \text{ menit}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } & 14 \text{ jam} + 81 \text{ menit} + 70 \text{ detik} \\ & = 14 \text{ jam} + 1 \text{ jam} + 21 \text{ menit} + 1 \text{ menit} + 10 \text{ detik} \\ & = 15 \text{ jam} + 22 \text{ menit} + 10 \text{ detik} \end{aligned}$$

2) Pengurangan

Contoh:

$$\begin{array}{r} 10 \text{ jam } 25 \text{ menit } 20 \text{ detik} \\ 06 \text{ jam } 20 \text{ menit } 30 \text{ detik} \\ \hline \end{array} -$$

Pada operasi di atas, satuan detiknya tidak dapat dikurangkan. Sehingga meminjam 1 menit (60 detik) dari satuan waktu menit. Jadi

$$\begin{aligned} \text{Satuan menit} &= 20 + \mathbf{60} = 80 \text{ detik} \\ \text{Satuan menitnya } 25 - \mathbf{1} &= 24 \text{ menit} \end{aligned}$$

Jadi, di tuliskan:

$$\begin{array}{r} 10 \text{ jam } 24 \text{ menit } 80 \text{ detik} \\ 06 \text{ jam } 20 \text{ menit } 30 \text{ detik} \\ \hline 4 \text{ jam } 4 \text{ menit } 50 \text{ detik} \end{array}$$

Latihan 5

Hitunglah!

$$\begin{array}{r} 1. \ 04 \text{ jam } 08 \text{ menit } 12 \text{ detik} \\ \ 03 \text{ jam } 12 \text{ menit } 21 \text{ detik} \\ \hline \dots \dots \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 4. \ 17 \text{ jam } 34 \text{ menit } 53 \text{ detik} \\ \ 12 \text{ jam } 37 \text{ menit } 42 \text{ detik} \\ \hline \dots \dots \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 2. \ 12 \text{ jam } 32 \text{ menit } 56 \text{ detik} \\ \ 10 \text{ jam } 24 \text{ menit } 46 \text{ detik} \\ \hline \dots \dots \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 5. \ 16 \text{ jam } 45 \text{ menit } 56 \text{ detik} \\ \ 12 \text{ jam } 34 \text{ menit } 43 \text{ detik} \\ \hline \dots \dots \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 3. \ 08 \text{ jam } 43 \text{ menit } 54 \text{ detik} \\ \ 05 \text{ jam } 21 \text{ menit } 23 \text{ detik} \\ \hline \dots \dots \dots \end{array} +$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) VI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Muatan Lokal (Bahasa Jawa)
Kelas/ Semester : IIIG / I
Jumlah pertemuan : 1x tatap muka, 2 jam pelajaran (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

RR. Standar Kompetensi

5. Memahami nama anak hewan, nama biji dan daun

SS. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi nama daun

TT. Indikator

13. Menyebutkan nama daun

UU. Tujuan Pembelajaran

14. Siswa dapat menyebutkan nama daun

VV. Materi Ajar

5. Nama dedaunan dilingkungan sekitar

WW. Metode

12. Metode tanya-jawab
13. Metode latihan

XX. Sumber Belajar

11. Pengalaman guru
12. Buku *Pepak Bahasa Jawa*
13. Media: Daun disekitar tempat tinggal

YY. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 12. Guru memosisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 13. Guru meminta siswa untuk berdoa bismillahirohmanirohim - Apersepsi 8. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang nama dedaunan 9. Guru bertanya kepada siswa, jenis dedaunan apa saja yang diketahuinya.	10 menit
Kegiatan Inti 42. Siswa ditanya oleh guru, nama dedaunan apa saja yang diketahui nama bahasa jawanya. 43. Siswa didijelaskan nama dedaunan dan guru menunjukan media (dedaunan) 44. Siswa secara mandiri mengulangi pernyataan guru 45. Siswa mengulangi dan menunjukan daun yang disebutkan 46. Siswa menjawab soal yang telah disiapkan oleh guru 47. Siswa diberikan <i>reword</i> berupa <i>jelly</i> untuk jawaban yang benar	50 menit
Kegiatan Akhir 14. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang nama dedaunan 15. Guru menutup pelajaran dengan bacaan alhamdulillah	10 menit

ZZ. Evaluasi

Teknik Penilaian :

8. Tes lisan (soal terlampir)

Bentuk jawaban : lisan

Pedoman penilaian (terlampir)

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Guru Bahasa Jawa Kelas III G

Mahasiswa

Tri Purwanti, S.Pd.I
NIP.

Nur Cahya Utama
NIM. 12103244041

Mengetahui:

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Lampiran

7. Instrumen

Soal Latihan

21. Apa nama daun?

- a. pisang
- b. pisang kering
- c. palem
- d. jagung
- e. kates
- f. kluwih
- g. sirih
- h. lombok
- i. jambu
- j. mlinjo

Kunci Jawaban

17. Godhong

- a. pisang : Ujungan
- b. pisang kering : Klaras
- c. palem : Kajang
- d. Jagung :
- e. kates : Gampleng
- f. kluwih : Kleyang
- g. Sirih : suruh
- h. lombok : Sabrang
- i. jambu : jambu
- j. telo : jlegor

Rubrik Skor Penilaian

15. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2

16. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 7,5

MATERI BAHASA JAWA KELAS IIIIG SLB-A YAKETUNIS TENTANG NAMA DAUN

Godhong		Kambil tua	Blarak
Asem	Sinom	Kambil enom	Janur
Aren	Dliring	Lombok	Sabrang
Cocor bebek	Tiba urib	Mlinjo	So
Dhahdap	Tawa	Pari	Damen
Gedhang	Ujungan	Pring	Elarmanyura
Gedhang garing	klaras	Randu	Baladewa
Palem	Kemladean	Tebu	lumbu
Jambe	Procot	Tela	Jlegor
Jarak	Bledeg	Turi	pethuk
Jati	Jompong	Waluh	Lomah lameh
Kacang panjang	Lembayung		
Kates	Gempleng		
Kecipir	Cathethet		
Kelor	Limaran		
kluwih	Kleyang		



Gambar 1 dan 2: Proses pembelajaran kelas VA dengan mata pelajaran PKN



Gambar 3 dan 4 : Proses pembelajaran IPS kelas 3 dengan menggunakan diorama



Gambar 5 dan 6 : proses pembelajaran Tematik (B.Ina dan MTK) kelas 5 G menggunakan media *jelly*



Gambar 7 dan 8 : : Proses pembelajaran kelas I dengan mata pelajaran Bahasa ngoko dan krama



Gambar 9 dan 10 : Proses pembelajaran kelas VB dengan mata pelajaran Matematika menggunakan replika jam



Gambar 11 dan 12 : Proses pembelajaran bahasa jawa kelas IIIG tentang nama daun dalam bahasa jawa



Gambar 13 dan 14 : Proses pemilihan ketua osis periode 2015-2016 serta pendampingan siswa saat memilih kandidat



Gambar 15 dan 16 : Upacara bendera hari senin di SLB-A Yaketunis



Gambar 17 dan 18 : Pendampingan Pramuka di Alun-alun kidul, Yogyakarta



Gambar 19 dan 20 : Bertugas sebagai petugas upacara HUT RI Ke-70



Gambar 21 dan 22 : Penyerahan hadiah lomba HUR RI Ke-70



Gambar 23-28 : Lomba HUT RI ke 70 SLB-A Yaketunis



Gambar 29 dan 30 : pembaruan papan informasi guru SLB-A Yaketunis



Gambar 31 dan 32 : Swasana pembuatan jadwal pelajaran tiap kelas



Gambar 32 dan 34 : Perpisahan mahasiswa PPL dengan guru dan murid



Gambar 35 dan 36 : Penyerahan kenang-kenangan oleh ketua PPL diterima oleh kepala sekolah



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis 46 Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Waidi, S. Pd.
 Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Nur Cahya Utama
 NIM : 12103244041
 Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Penyusunan matriks						
	1. Persiapan	3					3
	2. Pelaksanaan		4				4
	3. Evaluasi dan tindak lanjut		2				2
B	Kegiatan Kurikuler (Praktik Mengajar)						
	1. Persiapan		4	18	16	5	43
	2. Pelaksanaan		2	5	5	2	14
	3. Evaluasi dan tindak lanjut			1	1	1	3
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka		1	1	1	1	4
	a. Persiapan		2	2	2	2	8
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
	2. Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	b. Pelaksanaan	0,5		0,5	0,5	0,5	2
c. Evaluasi dan tindak lanjut	0,5		0,5	0,5	0,5	2	

	3. Administrasi Sekolah					
	a. Data guru, Kalender akademik Papan jadwal		2	3	4	10
	b. Jadwal pelajaran kelas				3	3
	4. Upacara peringatan HUT RI ke 70					
	a. Persiapan		0,5			0,5
	b. Pelaksanaan		1			1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		0,5			0,5
	5. Lomba peringatan HUT RI ke 70					
	a. Persiapan	5				5
	b. Pelaksanaan	4				4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1				1

D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan OSIS						
	1. Persiapan			1			1
	2. Pelaksanaan			5			5
	3. Evaluasi dan tindak lanjut			1			1
	2. Perpisahan PPL/ Magang III						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					1	1
	3. Perkemahan Sabtu-Minggu						
a. Persiapan					6	6	
b. Pelaksanaan					24	24	
c. Evaluasi dan tindak lanjut					2	2	
E	Penyusunan Laporan PPL						
	1. Persiapan				1	1	2
	2. Pelaksanaan				6	10	16
	3. Evaluasi dan tindak lanjut				2	3	5
Total Jam		14,5	20	39,5	43,5	68,5	186

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Ambarsih, S. Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M. Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Nur Cahya Utama
NIM: 12103244041



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Waidi, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Nur Cahya Utama
NIM : 12103244041
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	Jumlah
A	Penyusunan Matriks	Matriks kerja PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan kegiatan terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler	0	1.500,-	0	0	1.500,-
B	Kegiatan Kurikuler						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas VA mata pelajaran PKn dengan materi NKRI	0	3.000,-	0	0	3.000,-
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas III mata pelajaran IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan menggunakan media diorama lingkungan alam dan sekitar.	0	35.000,-	0	0	35.000,-
	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas VG tentang tematik (bahasa indonesia dan matematika) dengan materi alfabet menggunakan media <i>Jelly</i>	0	10.000,-	0	0	10.000,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas I mata pelajaran Bahasa Jawa dengan materi tata krama	0	3.000,-	0	0	3.000,-
	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas VB mata pelajaran matematika dengan waktu	0	12.000,-	0	0	12.000,-

		menggunakan replika jam dinding sebanyak 5 buah					
	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas III G mata pelajaran Bahasa Jawa dengn materi nama dedaunan	0	2.800,-	0	0	2.800,-
	7. Mengganti mengajar	Mahasiswa menggantikan mengajar ketika guru berhalangan hadir di kelas karena suatu hal.	0	0	0	0	0
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka	<p>Pelaksanaan extra kulikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari Rabu. Untuk tingkat siaga dimulai pada pukul sedangkan untuk penggalang dimulai pada pukul 14:00. Pada tingkat penggalang, tidak hanya diikuti oleh siswa dari SLB, tetapi juga diikuti oleh siswa dari MTs</p> <p>Kegiatann pramuka yang kami ikuti sepanjang dalam satu bulan ini terdapat 5x pertemuan. Dimana pada pertemuan pertama, siswa-siswa diajak berjalan-jalan ke alun-alun selatan. Pada pertemuan ke dua, pelatihan dan pemberian materi tentang sandi morse. Pada pertemuan ke tiga, membuat kelompok, nama kelompok dan yel-yel. Pada pertemuan ke empat, bermateri menyambungkan dua tongkat dan ke lima merefleksikan apa saja yang dirasa belum mampu melakukan hal tersebut.</p>	0	0	0	0	0

	2. Upacara Bendera Hari Senin	Upacara bendera rutin dilaksanakan oleh guru, karyawan serta siswa-siswi, baik dari SLB maupun dari MTs. Upacara dilaksanakan pada hari senin mulai pukul 07:00-07:30 yang bertepatan di halaman SLB-A Yaketunis. Upacara dihadiri kurang lebih 35 guru dari SLB maupun MTs serta 40siswa dari SLB dan MTs, dengan petugas upacara gantian antara SLB dan MTs. Begitu juga dengan pembina upacara.	0	0	0	0	0
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Membuat jadwal pelajaran kelas	Program pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan pada bulan September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah. Terdapat 14 kelas, dan hanya 11 mahasiswa PPL. Sehingga terdapat beberapa mahasiswa yang mengerjakan jadwal 2 kelas.	0	36.500,-	0	0	36.500,-
	b. Pembaharuan kalender akademik, membuat jadwal papan dan pembaruan data guru	Pembaruan kalender akademik meliputi data guru, pencapaian tahunan, informasi guru dan karyawan, jadwal pelajaran dan keseluruhan murid. Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	20.000	25.500,-	0	0	45.500,-
	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pacasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang.Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.	0	363.600,-	0	0	363.600,-

	5. Upacara memperingati HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .	0	0	0	0	0
D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan ketua osis yang berlangsung pada tanggal 29 Agustus 2015 bertempat di aula MTs Yaketunis. Pemilihan ketua osis dilakukan dengan cara menuliskan nama calon yang telah tersedia, dan memasukan kedalam kotak suara yang diikuti oleh seluruh siswa baik dari SLB maupun MTs.	0	0	0	0	0
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III di meriahkan oleh penampilan dari 3 siswa dan 1 guru. Penggunaan dana pada konsumsi, pembelian kenang-kenangan (album foto+plakat),	0	485.000,-	0	0	485.000,-

		dan cetak foto.					
E	Penyusunan Laporan PPL/ Magang III	Tersusun laporan pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan rincian dana sebagai berikut: print laporan individu, jilid, matrik, dan CD	0	90.000,-	0	0	90.000,-
Jumlah Dana			20.000	1.067.900	0	0	1.087.900

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Ambarsih, S. Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M. Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Nur Cahya Utama
NIM: 12103244041